

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan yang bermacam-macam. Salah satu jalur pendidikan yang dinaungi oleh pendidikan nasional adalah jalur pendidikan formal. Biasanya jalur pendidikan formal ini dilaksanakan di sekolah yaitu tempat berlangsungnya pembelajaran yang sering diartikan dengan proses atau kegiatan belajar mengajar, namun sebenarnya pengertian tersebut kurang tepat. Pembelajaran seharusnya diartikan dengan kegiatan untuk membelajarkan siswa. Seperti yang dikatakan oleh Asyafah (2011:11), “Saat ini pembelajaran sering diistilahkan dengan PBM atau proses belajar mengajar yang sebenarnya kurang *streg* karena cenderung berpusat pada guru. Inti pembelajaran adalah upaya pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.”

Mungkin inilah pengertian yang mesti dipahami oleh setiap pendidik agar pembelajaran dapat berlangsung sebagai mana mestinya. Terlepas dari pengertian pembelajaran tersebut, ada hal yang lebih penting dari itu yakni tujuan pembelajarannya. Menurut Daradjat (Ramayulis, 2010:29), ‘tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai’, dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah pembelajaran selesai. Begitu pula pembelajaran untuk anak tunagrahita, karena anak tunagrahita mempunyai hak yang sama dalam menerima pendidikan.

**Indah Syarefah, 2012**

Peningkatan Kemampuan Menghapal Nama 10 Malaikat dan Tugasnya dengan Strategi Pembelajaran Bernyanyi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Somantri (2005:103) mengemukakan bahwa “anak tunagrahita atau dikenal juga dengan istilah terbelakang mental karena keterbatasan kecerdasannya mengakibatkan dirinya sukar untuk mengikuti program pendidikan di sekolah biasa secara klasikal, oleh karena itu anak terbelakang mental membutuhkan layanan pendidikan secara khusus yakni disesuaikan dengan kemampuan anak tersebut”. Proses menghafal seorang anak tunagrahita sangat berbeda dengan proses menghafal bagi anak pada umumnya. Anak tunagrahita pada dasarnya mempunyai hambatan perkembangan fungsi intelektual, sehingga mengalami hambatan yang berarti dalam proses belajar termasuk dalam proses menghafal.

Kualitas pengajaran dapat dilihat dari metode atau strategi yang digunakan oleh guru dalam suatu pembelajaran. Metode yang sudah umum (konvensional) seperti ceramah, cenderung hanya akan memberikan pengetahuan yang pasif kepada siswa. Ini adalah paradigma lama yang sudah harus diganti dengan paradigma yang seharusnya. Mengenai paradigma lama ini, Lie (2002:3) menyatakan bahwa “Paradigma yang lama adalah guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif. Dalam konteks pendidikan tinggi, paradigma lama ini juga berarti jika seseorang mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam suatu bidang, dia pasti akan dapat mengajar”. Dia tidak perlu tahu mengenai proses belajar mengajar yang tepat. Dia hanya perlu menuangkan apa yang diketahuinya ke dalam botol kosong yang siap menerimanya. Banyak guru dan dosen menganggap paradigma lama ini sebagai satu-satunya alternatif. Mengajar dengan

metode ceramah dan mengharapkan siswa Duduk, Diam, Dengar, Catat dan Hafal (3DCH) serta mengadu siswa dengan satu sama lain.’

Sebagaimana pengertian pembelajaran yang sudah dikemukakan sebelumnya, pembelajaran merupakan upaya agar terjadi proses belajar pada diri siswa agar pembelajaran berpusat pada siswa dan strategi pembelajaran yang digunakan dapat memotivasi siswa. Strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan yang ingin dicapai anak. Profesionalisme pendidik di dalam mengembangkan dan memanfaatkan strategi tersebut sangatlah dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sekolah seharusnya menjadi tempat yang menyenangkan, tempat dimana siswa dapat mengembangkan semua potensi yang mereka miliki sepenuhnya, tetapi masuk kedalam lingkungan sekolah, bagi beberapa siswa ternyata tidak terlalu menyenangkan, mungkin malah sebaliknya dapat membuat mereka stress, takut dan cemas. Hal tersebut disebabkan mereka merasa pelajaran yang mereka pelajari terlalu berat, sehingga mereka merasa tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru harus bisa mencari strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk anak, salah satunya guru memberikan materi dengan bernyanyi, karena anak pada dasarnya senang bernyanyi dan manfaat menyanyi pada anak bukan sekedar menambah perbendaharaan lagu, bernyanyi juga dapat mengatasi kecemasan, merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, membantu rasa percaya diri anak, membantu daya ingat anak dan membantu mengembangkan keterampilan berpikir anak. Dengan demikian, memilih nyanyian bagi anak sangat

penting, maka akan sangat tepat bila dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran bernyanyi. Dengan strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena disisi lain, musik juga dikatakan sebagai bahasa nada, bahasa gerak dan bahasa rasa.

Pencapaian kompetensi peserta didik melalui proses pemberian teori, dipengaruhi banyak faktor diantaranya sarana prasarana, guru, waktu pembelajaran, daya tangkap peserta didik dan yang lainnya. Faktor-faktor tersebut terkadang menghambat peserta didik dalam mencapai kompetensi yang seharusnya. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan guru juga sangat menentukan tercapai atau tidaknya kompetensi peserta didik. Ketidaktepatan dalam memilih strategi pembelajaran dapat menyebabkan pencapaian waktu kompetensi menjadi lebih lama atau bahkan kompetensi yang diinginkan tidak tercapai. Hambatan seperti ini yang biasanya muncul dalam pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba membantu anak untuk meningkatkan kemampuan menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya, yang sebelumnya anak tersebut sulit untuk menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya, dengan menggunakan strategi pembelajaran bernyanyi.

Melalui studi pendahuluan pada anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB-C kelas VII di SLBN Cinta Asih, kemampuan menghafalnya masih kurang. Melihat fenomena yang terjadi, proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak kurang variatif dan menyenangkan, sehingga anak terlihat kurang merespon.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti bermaksud mengkaji secara ilmiah tentang: “Peningkatan Kemampuan Menghapal Nama 10 Malaikat dan Tugasnya dengan Strategi Pembelajaran Bernyanyi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Tunagrahita Ringan”.

## **B. Identifikasi masalah**

Banyak permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, maka penulis melakukan identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari hal-hal yang abstrak, daya ingatnya lemah, dan mengalami kesulitan dalam menghapal.
2. Dalam menghapal nama 10 malaikat dan tugasnya anak tunagrahita mengalami kesulitan, karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang membuat anak bosan dan tidak tertarik dalam belajar.
3. Penerapan strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menghambat kemampuan menghapal pada anak.
4. Pembelajaran yang disampaikan dengan strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan pemahaman materi yang dipelajari dengan gembira.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kemampuan anak tunagrahita ringan dalam menghapal nama 10 malaikat dan tugasnya

Indah Syarefah, 2012

Peningkatan Kemampuan Menghapal Nama 10 Malaikat dan Tugasnya dengan Strategi Pembelajaran Bernyanyi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya
3. Penggunaan strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan memahami nama 10 malaikat dan tugasnya

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan Anak Tunagrahita Ringan dalam menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya?
2. Apakah strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan strategi pembelajaran bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

###### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak tunagrahita ringan dalam mata pelajaran agama Islam tentang nama 10 malaikat dan tugasnya pada anak tunagrahita ringan kelas VII SMPLB-C.

###### **b. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui kemampuan menghafal siswa tunagrahita ringan kelas VII SMPLB-C tentang nama 10 malaikat dan tugasnya

- b. Memperoleh data tentang strategi pembelajaran bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa tunagrahita kelas VII SMPLB-C.
- c. Menemukan besarnya pengaruh strategi pembelajaran bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan memahami nama 10 malaikat dan tugasnya.

## 2. Kegunaan

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna, adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran pada siswa tunagrahita kelas VII SMPLB-C yang ada di lapangan serta menerapkannya pada pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi institusi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pemilihan strategi pembelajaran bernyanyi yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Bagi siswa, diharapkan strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar agama Islam
- d. Sebagai pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran bernyanyi diharapkan bisa digunakan untuk pelajaran lainnya tidak hanya pelajaran agama saja.